



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**



KURIKULUM

PELATIHAN ASUHAN GERIATRI PSIKIATRI BAGI PERAWAT DI FASYANKES DAN KOMUNITAS

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
RSJ PROF DR SOEROJO MAGELANG
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas selesainya penulisan Buku Kurikulum Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas. Buku ini menggambarkan garis besar pelaksanaan pelatihan yang menjadi acuan utama pada pelaksanaan pelatihan ini.

Buku Kurikulum ini mengacu pada Pedoman Penyusunan Kurikulum dan Modul Pelatihan Bidang Kesehatan tahun 2023. Besar harapan kami, kurikulum pelatihan ini dapat digunakan sebagai bagian dari penyiapan perawat yang handal dalam melaksanakan asuhan keperawatan khusus pada klien geriatri psikiatri, baik di lingkup klinis maupun di masyarakat.

Akhir kata, kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan ini. Semoga Allah SWT meridhoi semua upaya kita dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan demi mencapai derajat kesehatan masyarakat Indonesia seoptimal mungkin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Magelang, November 2023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	1
Daftar isi.....	2
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
BAB II. KOMPONEN KURIKULUM.....	5
A. Tujuan Pelatihan.....	5
B. Kompetensi.....	5
C. Struktur Kurikulum.....	5
D. Evaluasi Hasil Belajar.....	6
BAB III. DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN.....	8
A. Pembukaan.....	9
B. Pre Test.....	9
C. Building Learning Commitment/ BLC (Membangun Komitmen Belajar)	9
D. Pemberian Wawasan.....	9
E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan.....	9
F. Praktik Lapangan.....	10
G. Rencana Tindak Lanjut (RTL)	10
H. Evaluasi Peserta (Post Test), Evaluasi Fasilitator dan Evaluasi Penyelenggaraan.....	10
I. Penutupan.....	10
LAMPIRAN.....	11
Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	12
Lampiran 2: Master Jadwal.....	26
Lampiran 3: Panduan Penugasan.....	28
Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan.....	53
A. Peserta.....	53
B. Pelatih/ Fasilitator.....	53
C. Penyelenggara.....	54
D. Sertifikat.....	54
Lampiran 5: Instrumen Evaluasi.....	55
A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta.....	55
B. Instrumen Evaluasi Fasilitator.....	58
C. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan.....	59
Tim Penyusun.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil), ada 30,16 juta jiwa penduduk lanjut usia (lansia) yang berusia 60 tahun ke atas di Indonesia pada 2021. Kelompok ini persentasenya mencapai 11,01% dari total penduduk Indonesia yang berjumlah 273,88 juta jiwa. Pada tahun 2025 diproyeksikan jumlah Lansia meningkat menjadi 33,7 juta jiwa (11,8 persen) (Info Rokomyanmas Kemenkes RI, 2021). Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terdapat tren peningkatan Angka Harapan Hidup (AHH) penduduk Indonesia. Tercatat, rata-rata AHH penduduk Indonesia pada saat lahir selama 73,5 tahun pada 2021. Dengan bertambahnya usia harapan hidup, meningkat pula risiko berbagai penyakit degeneratif dan metabolik, tidak terkecuali kondisi gangguan mental.

Seiring dengan bertambahnya usia, penurunan fungsi pada lansia baik fisik, fisiologis maupun psikologis tidak bisa dihindari, oleh karenanya lansia banyak menghadapi berbagai masalah kesehatan yang perlu penanganan segera dan terintegrasi. Beberapa permasalahan psikososial yang terjadi pada lansia diantaranya kecemasan, depresi, insomnia, panaroid, dan demensia. Jika lansia mengalami masalah tersebut, maka kondisi itu dapat mengganggu kegiatan sehari-hari pada lansia (Maryam et al., 2012). Kecemasan yang dialami oleh lansia di Indonesia cukup tinggi. Prevalensi kecemasan pada usia 55-65 tahun sebesar 6,9%, sedangkan pada usia 65-75 mencapai 9,7% dan usia 75 tahun ke atas mempunyai angka sebanyak 13,4% (Adawiyah et al., 2022).

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2015 menyebutkan bahwa untuk menjaga lanjut usia agar tetap hidup sehat dan produktif secara sosial maupun ekonomis sesuai dengan martabat kemanusiaan, perlu dilakukan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia. Kesehatan mental lanjut usia merupakan bagian integral yang tidak bisa diabaikan dalam upaya menjaga kualitas hidup seorang lanjut usia. Pasal 8 pada Permenkes Nomor 67 Tahun 2015 menyebutkan bahwa untuk mencapai lanjut usia yang sehat, mandiri dan aktif dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan Lanjut Usia di Puskesmas, perlu dilakukan koordinasi lintas program dan lintas sektor; Koordinasi lintas program sebagaimana dimaksud pada ayat (1) melibatkan seluruh program di Puskesmas yang terkait, paling sedikit meliputi kesehatan jiwa, keperawatan kesehatan masyarakat, kesehatan gigi dan mulut, kesehatan inteligensia, gizi, kesehatan tradisional dan komplementer, kesehatan olah raga, dan promosi kesehatan.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit menjelaskan geriatri psikiatri sebagai cabang dari ilmu kedokteran jiwa yang mempelajari masalah kesehatan jiwa yang menyangkut aspek promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif, serta masalah psikososial yang menyertai lanjut usia. Pelayanan geriatri psikiatri, yang merupakan bagian dari layanan geriatri di rumah sakit, juga sejalan dengan konsep komprehensif di Puskesmas, yaitu mempunyai fokus terhadap upaya mencegah, mendiagnosis dan mengendalikan gangguan mental pada lanjut usia, dengan tanpa mengabaikan kondisi fisik, sosial, spiritual dan kultural. Layanan geriatri

psikiatri berupaya melakukan tata laksana pada klien lanjut usia secara holistik dan komprehensif.

Keperawatan geriatri psikiatri, sebagai salah satu layanan yang diberikan dalam tata laksana klien geriatri psikiatri baik di komunitas maupun fasyankes, tentunya memiliki beberapa asuhan khusus yang perlu dikuasai oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan geriatri psikiatri yang komprehensif. Beberapa jenis pemeriksaan sebagai pengkajian khusus, serta pilihan terapi modalitas, menjadi bagian penting dalam asuhan keperawatan untuk klien geriatri psikiatri. Oleh karena itu, perawat yang memberikan asuhan dalam lingkup geriatri psikiatri perlu untuk memahami konsep dan kekhususan dalam asuhan keperawatan geriatri psikiatri.

Rumah sakit jiwa sebagai fasilitas pelayanan kesehatan jiwa, diharapkan mampu memberikan pelayanan dan pembelajaran geriatri psikiatri bagi masyarakat yang membutuhkan. Oleh karena itu, RSJ Prof Dr Soerojo Magelang perlu menyelenggarakan pelatihan geriatri psikiatri secara periodik, baik bagi pemberi pelayanan di RSJ Prof Dr Soerojo Magelang internal maupun bagi peserta eksternal. Guna terselenggaranya pelatihan geriatri psikiatri yang efektif, efisien, dan berfokus pada pencapaian kompetensi yang ditetapkan, maka perlu disusun kurikulum pelatihan geriatri psikiatri sesuai ketentuan yang berlaku.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan pelayanan geriatri psikiatri di fasyankes dan komunitas sesuai prosedur.

B. Kompetensi

Peserta yang mengikuti pelatihan ini akan memiliki kompetensi :

1. Mengidentifikasi kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental.
2. Melakukan pengkajian keperawatan geriatri psikiatri.
3. Melakukan pengkajian khusus geriatri psikiatri.
4. Menyusun asuhan keperawatan pada geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI.
5. Melakukan terapi modalitas pada pelayanan geriatri psikiatri.
6. Menyusun edukasi *caregiver*.
7. Melakukan tata laksana kolaboratif geriatri psikiatri

C. Struktur Kurikulum

Pada kurikulum pelatihan di bidang kesehatan, struktur kurikulum dibagi menjadi 3 kelompok mata pelatihan, yaitu: Mata Pelatihan Dasar, Mata pelatihan Inti, dan Mata Pelatihan Penunjang.

Tabel 1: Struktur kurikulum Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri
Bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas (Klasikal)

NO	MATA PELATIHAN	WAKTU			TOTAL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR (MPD)				
1	Aspek Legal Etik Pelayanan Keperawatan Geriatri Psikiatri	1	0	0	1
2	<i>Patient Safety</i> Pada Pelayanan Geriatri Psikiatri	1	0	0	1
3	<i>Safewards</i> Pada Pelayanan Geriatri Psikiatri	2	0	0	2
	Sub total	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI (MPI)				
1	Kondisi Medis Khusus pada Lanjut Usia dengan Gangguan Mental	2	2	0	4
2	Pengkajian Keperawatan Geriatri Psikiatri	1	2	0	3
3	Pengkajian Khusus Geriatri Psikiatri	1	1	1	3
4	Asuhan Keperawatan pada Geriatri Psikiatri Berdasar SDKI, SLKI, SIKI	1	3	0	4
5	Terapi Modalitas pada Pelayanan Geriatri Psikiatri	1	7	1	9
6	Edukasi <i>Caregiver</i>	1	2	0	3
7	Tata Laksana Kolaboratif Geriatri Psikiatri	3	2	0	5
	Sub total	10	19	2	31
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG (MPP)				
1	<i>Building Learning Commitment</i> (BLC)	0	2	0	2
2	Antikorupsi	2	0	0	2
3	RTL	0	1	0	1

	Sub Total	2	3	0	5
JUMLAH		16	22	2	40

Keterangan: 1 jam pelajaran = 45 menit: T = Teori, P = Penugasan, PL = Praktik Lapangan

D. Evaluasi Hasil Belajar

Pada pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas ini evaluasi hasil belajar yang dilakukan terhadap peserta pelatihan meliputi:

1. Indikator proses belajar
 - a. Penyelesaian penugasan setiap mata pelatihan inti: 100%
 - b. Penyelesaian post test: 100%
 - c. Pemenuhan jumlah kehadiran tatap muka minimal: 95%
2. Indikator hasil belajar

Untuk melaksanakan penilaian sesuai indikator proses pembelajaran, maka indikator hasil pembelajarannya yaitu seperti di tabel berikut ini

Tabel 2. Indikator Hasil Belajar
Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas

No	Indikator hasil pembelajaran	Nilai minimal (skala 100)	Uraian	Bobot Penilaian
A	Penugasan termasuk Keterampilan	80	Menyelesaikan semua tugas tepat waktu dan mendapatkan nilai minimal	70%
B	Post test	80	Mengerjakan post test dan mendapatkan nilai minimal	20%
C	Kehadiran dan keaktifan di dalam proses Pembelajaran (penilaian Sikap Perilaku)	80	Mengikuti seluruh proses pembelajaran minimal 95 %	10%

3. Mekanisme pelaksanaan evaluasi hasil belajar seperti kriteria di atas maka mekanismenya seperti detail pada tabel di bawah ini

Tabel 3.
Mekanisme Evaluasi Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri
bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas

No	Jenis Evaluasi	Pelaksana	Waktu	Cara
1	Penugasan MPI 01 s.d MPI 07	Fasilitator	Setelah menyelesaikan	Peserta mengerjakan dan mempresentasikan.

	Keterampilan a. MPI 03: Pengkajian khusus geriatri psikiatri dengan praktik pengkajian khusus. b. MPI 05: Terapi modalitas pada geriatri psikiatri dengan praktik terapi <i>reminiscence</i> .		setiap mata pelatihan	Fasilitator mengobservasi keterampilan peserta saat melakukan
2	Post test	Penyelenggara	Akhir pelatihan	post test menggunakan link yang sudah disiapkan
3	Kehadiran dan keaktifan di dalam proses Pembelajaran (penilaian Sikap Perilaku)	Penyelenggara	Setiap hari selama pelaksanaan pelatihan	Link absensi yang sudah disiapkan penyelenggara

4. Kriteria Kelulusan

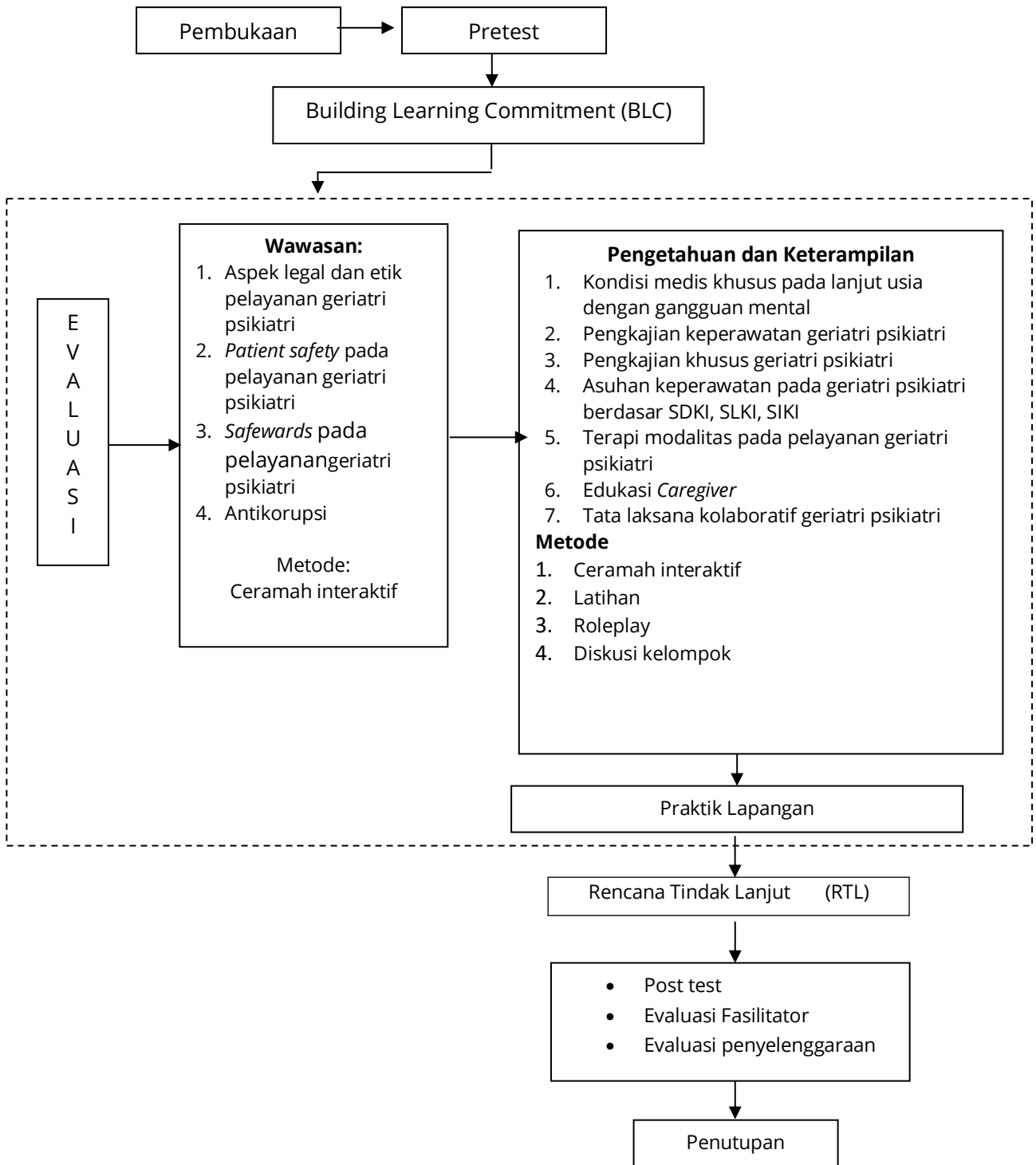
- a. Memenuhi indikator proses pembelajaran
- b. Tidak terdapat nilai di bawah nilai minimal yang telah ditetapkan pada indikator hasil belajar
 - Jika ada peserta dengan nilai kurang dari batas lulus, maka peserta tersebut diberikan kesempatan untuk remedial sebanyak 1 (satu) kali dan diberi nilai tidak lebih dari nilai minimal kelulusan (80).
 - Jika ada peserta yang hadir kurang dari 95%, maka tidak berhak mendapatkan sertifikat. Peserta tersebut hanya diberikan surat pernyataan telah mengikuti pelatihan yang diterbitkan oleh penyelenggara pelatihan.
 - Nilai Kelulusan minimal 80

Sertifikat pelatihan akan diberikan kepada peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan:

- a. Kehadiran 100%.
- b. Nilai ujian tulis minimal 80.
- c. Nilai uji praktik minimal 80.

BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN

Berikut ini yaitu alur diagram proses pelatihan mulai dari pembukaan sampai dengan penutupan



Rincian Rangkaian Alur Proses Pembelajaran

A. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
3. Pembacaan doa

B. Pre Test

Setelah acara pembukaan pelatihan, dilakukan pre test terhadap peserta, dengan tujuan untuk memperoleh informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta terkait materi pelatihan.

C. Membangun Komitmen Belajar/ Building Learning Commitment (BLC)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Faktor yang perlu dipertimbangkan dalam kegiatan BLC adalah tujuan pelatihan, peserta (jumlah dan karakteristik), waktu yang tersedia, sarana dan prasarana yang tersedia. Output pembelajaran yang dicapai: Organisasi kelas-Harapan-Nilai Kelas-Norma kelas (Komitmen)

D. Pemberian Wawasan

Kegiatan ini bertujuan memberikan dasar pengetahuan bagi peserta pelatihan. Materi diberikan oleh fasilitator medis dan keperawatan. Meliputi mata pelatihan: Aspek Legal Etik Pelayanan Keperawatan Geriatri Psikiatri; *Patient Safety* Pada Pelayanan Geriatri Psikiatri; *Safewards* untuk Geriatri Psikiatri; dan Antikorupsi

E. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, studi kasus, diskusi kelompok dan latihan, yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut.

Mata pelatihannya yaitu:

1. Kondisi Medis Khusus pada Lanjut Usia dengan Gangguan Mental
2. Pengkajian Keperawatan Geriatri Psikiatri
3. Pengkajian Khusus Geriatri Psikiatri
4. Asuhan Keperawatan Geriatri Psikiatri Berdasar SDKI, SLKI, SIKI
5. Terapi Modalitas pada Pelayanan Geriatri Psikiatri
6. Edukasi *Caregiver*
7. Tata Laksana Kolaboratif Geriatri Psikiatri

Proses pembelajaran pemberian teori dari setiap materi dilanjutkan dengan praktik untuk meningkatkan keterampilan peserta dalam melakukan pengkajian, asuhan dan terapi modalitas geriatri psikiatri. Praktik berupa latihan dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa lembar kegiatan. Seluruh alat bantu disiapkan oleh fasilitator. Untuk beberapa keterampilan, fasilitator mencontohkan/mendemonstarikan terlebih dahulu, dan

selanjutnya tiap peserta mempraktikkan satu persatu dengan supervisi dari fasilitator. Pada saat peserta mempraktikkan keterampilan, fasilitator melakukan penilaian menggunakan metode Mini-Cex (untuk keterampilan pengkajian/pengkajian) dan DOPS (untuk keterampilan tindakan/prosedur).

F. Praktik Lapangan

Kegiatan praktik lapangan berupa observasi langsung di bangsal pelayanan geriatri psikiatri. Peserta pelatihan dapat melakukan observasi terhadap kegiatan pengkajian khusus dan terapi modalitas yang dilakukan oleh perawat di bangsal geriatri psikiatri. Peserta dapat berdiskusi dengan perawat ruangan secara langsung.

G. Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

H. Evaluasi Peserta (*Post Test*), Evaluasi Fasilitator dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua Mata Pelatihat disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi fasilitator dilaksanakan setelah Setiap mata pelatihan dilaksanakan untuk mengukur kualitas performa fasilitator. Evaluasi penyelenggaraan pelatihan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan dan akan digunakan untuk perbaikan penyelenggaraan pelatihan berikutnya, dilakukan pada akhir pelatihan untuk mengukur kualitas penyelenggaraan dalam aspek teknis dan substantif.

I. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan. susunan acara sebagai berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
2. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
3. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
4. Pembacaan doa

LAMPIRAN

1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)
2. Master Jadwal
3. Panduan Penugasan
4. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar
5. Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

Lampiran 1: Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor		: MPD.01 (Mata Pelatihan Dasar 01)		
Mata pelatihan		: Aspek Legal dan Etik Pelayanan Geriatri Psikiatri		
Deskripsi mata pelatihan		: Mata pelatihan ini membahas tentang aspek legal pelayanan geriatri psikiatri dan tinjauan etik pelayanan geriatri psikiatri.		
Hasil Belajar		: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami aspek legal dan etik pelayanan geriatri psikiatri		
Waktu		: 1JP (T: 1 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan aspek legal pelayanan geriatri psikiatri	1. Aspek legal/ dasar hukum pelayanan geriatri psikiatri a. Pelayanan keperawatan b. Registrasi dan ijin praktik perawat c. Kewenangan perawat	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU 38 tahun 2014 tentang Keperawatan. • Kode Etik Keperawatan Indonesia, (2000). • Permenkes RI Nomor 79 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Geriatri di Rumah Sakit, (2014)
2. Menjelaskan tinjauan etik pelayanan geriatri psikiatri	2. Tinjauan etik pelayanan geriatri psikiatri. a. Etika b. Prinsip etik c. Kode etik keperawatan			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPD.02 (Mata Pelatihan Dasar 02)		
Mata pelatihan	:	<i>Patient Safety</i> pada Pelayanan Geriatri Psikiatri		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang cara identifikasi risiko-risiko <i>patient safety</i> pada pelayanan geriatri psikiatri dan upaya-upaya keselamatan pada pelayanan geriatri psikiatri		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami <i>patient safety</i> pada pelayanan geriatri psikiatri		
Waktu	:	1JP (T: 1 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan cara identifikasi risiko-risiko <i>patient safety</i> pada pelayanan geriatri psikiatri	1. Cara identifikasi risiko-risiko <i>patient safety</i> pada pelayanan geriatri psikiatri a. Risiko terkait Identifikasi Klien b. Risiko terkait keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai c. Risiko terkait risiko infeksi pelayanan Kesehatan. d. Risiko perilaku kekerasan e. Risiko bunuh diri f. Risiko jatuh	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • UU No. 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit. • Permenkes No. 11 Tahun 2017 Tentang Keselamatan Klien. • Kolegium Psikiatri Indonesia, Buku Acuan Modul Geriatri psikiatri, 2008
2. Menjelaskan upaya-upaya keselamatan pada pelayanan geriatri psikiatri	2. Upaya-upaya keselamatan pada pelayanan geriatri psikiatri a. Pencegahan Insiden terkait Identifikasi Klien b. Pencegahan Insiden terkait keamanan obat-obat yang perlu diwaspadai c. Pencegahan Insiden terkait risiko infeksi pelayanan Kesehatan. d. Pencegahan Insiden Risiko perilaku kekerasan e. Pencegahan Insiden Risiko bunuh diri f. Pencegahan Insiden Risiko jatuh			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPD.03 (Mata Pelatihan Dasar 03)		
Mata pelatihan	:	<i>Safewards</i> pada Pelayanan Geriatri Psikiatri		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri dan aplikasi <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu memahami <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri		
Waktu	:	2 JP (T: 2 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri	1. konsep <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri a. <i>Calm down</i> b. <i>Talkdown</i> c. <i>Reassurance</i> d. <i>Mutual help meeting</i> e. <i>Clear mutual expectation</i> f. <i>Softwords</i> g. <i>Positive words</i> h. <i>Discharge massage</i> i. <i>Know each other</i> j. <i>Bad news mitigation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Curah pendapat 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bowers, L 2012. 'Safewards: a new model of conflict and containment on psychiatric wards', <i>Journal of Psychiatric and Mental Health</i> • Bowers, L, James, K, Quirk, A, Simpson, A, SUGAR, Stewart, D & Hodsoll, J 2015, 'Reducing conflict and containment rates on acute psychiatric wards: the Safewards cluster randomised controlled trial', <i>International Journal of Nursing Studies</i>, 52, pp. 1412-1422.
2. Menjelaskan aplikasi <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri	2. Aplikasi <i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri a. Asuhan berbasis <i>safewards</i> b. Fasilitas ruangan berbasis <i>safewards</i>			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPI.01 (Mata Pelatihan Inti 01)		
Mata pelatihan	:	Kondisi Medis Khusus pada Lanjut Usia dengan Gangguan Mental		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang gejala gangguan mental pada lanjut usia, kondisi-kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental dan penanganan kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengidentifikasi kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental		
Waktu	:	4 JP (T: 2 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Mengidentifikasi gejala gangguan mental pada lanjut usia.	1. Gejala gangguan mental pada lanjut usia: a. Gangguan Tidur b. Psikosis c. Pseudodemensi d. Demensia e. Depresi f. Delirium	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Petunjuk studi kasus • Bahan studi kasus • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolegium Psikiatri Indonesia, Buku Acuan Modul Geriatri psikiatri, 2008. • Maramis, W.F & Maramis, A.A. (2009) Psikiatri Geriatri Ilmu Kedokteran Jiwa Edisi 2. Jakarta: Balai Penerbit FK UI • Welsh TJ, Gordon AL, Gladman JR. Comprehensive geriatric assessment - A guide for the non-specialist. Int J Clin Pract. 2014 • Boedhi, Darmojo, R. (2011). Buku Ajar Geriatric (Ilmu Kesehatan Lanjut Usia) edisike - 4. Jakarta : Balai Penerbit FKUI
2. Mengidentifikasi kondisi-kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental.	2. Kondisi-kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental: a. Hipertensi b. DM c. Infeksi d. Malnutrisi			
3. Mengidentifikasi penanganan kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental.	3. Penanganan kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental a. Penatalaksanaan medis b. Pemeriksaan penunjang			

Nomor	:	MPI.02 (Mata Pelatihan Inti 02)			
Mata pelatihan	:	Pengkajian Keperawatan Geriatri Psikiatri			
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengkajian geriatri psikiatri dan pengkajian awal geriatri psikiatri			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengkajian keperawatan geriatri psikiatri			
Waktu	:	3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi	
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:					
1. Menjelaskan konsep pengkajian geriatri psikiatri	1. Konsep pengkajian geriatri psikiatri a. Pengertian pengkajian geriatri psikiatri b. Tujuan pengkajian geriatri psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Petunjuk Latihan • Bahan Latihan • Tool pemeriksaaan • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kolegium Psikiatri Indonesia, Buku Acuan Modul Geriatri psikiatri, 2008. • Spar J E, La Rue A. Clinical manual of geriatric psychiatry. Washington : American Psychiatric Press ; 2006. • Stuart, GW. 2013. Psychiatric Nursing. Elsevier. EGC: Jakarta • Keliat, Budu Anna. 2011. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. EGC, Jakarta. • Keliat , Budi Anna. 2005. Proses Keperawatan Kesehatan Jiwa. EGC. Jakarta.3 	
2. Melakukan pengkajian awal geriatri psikiatri:	2. Pengkajian awal geriatri psikiatri: a. Anamnesa b. Pemeriksaan status mental c. Pemeriksaan fisik dasar				

Nama pelatihan	: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas			
Nomor	: MPI.03 (Mata Pelatihan Inti 03)			
Mata pelatihan	: Pengkajian Khusus Geriatri Psikiatri			
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep pengkajian khusus pada geriatri psikiatri dan pengkajian khusus pada geriatri psikiatri			
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan pengkajian khusus geriatri psikiatri			
Waktu	: 3 JP (T: 1 JP, P: 1 JP, PL: 1 JP)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep pengkajian khusus pada geriatri psikiatri	1. Konsep pengkajian khusus pada geriatri psikiatri a. Pengertian pengkajian khusus geriatri psikiatri b. Tujuan pengkajian khusus geriatri psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Petunjuk Latihan • Tool pengkajian • Modul pelatihan • Pedoman Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017. Buku Acuan P3G. Jakarta : Kemenkes RI. • Spar J E, La Rue A. Clinical manual of geriatric psychiatry. Washington : American Psychiatric Press ; 2006. • Stuart, GW. 2013. Psychiatric Nursing. Elsevier. EGC: Jakarta • Keliat, Budu Anna. 2011. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. EGC, Jakarta.
2. Melakukan pengkajian khusus pada geriatri psikiatri	2. Pengkajian khusus pada geriatri psikiatri: a. Pengkajian status fungsional. b. Pengkajian kognitif umum. c. Pengkajian depresi.			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPI.04 (Mata Pelatihan Inti 04)		
Mata pelatihan	:	Asuhan Keperawatan pada Geriatri Psikiatri Berdasar SDKI, SLKI, SIKI		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang asuhan keperawatan pada klien gangguan tidur, asuhan keperawatan pada klien demensia, asuhan keperawatan pada klien depresi dan asuhan keperawatan pada klien delirium		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun asuhan keperawatan pada geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI		
Waktu	:	3 JP (T: 1 JP, P: 1 JP, PL: 1 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menyusun asuhan keperawatan pada klien gangguan tidur	1. Asuhan keperawatan pada klien gangguan tidur a. Pengkajian b. Analisa data c. Diagnosis d. Intervensi e. Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Bahan studi kasus kelompok • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Spar J E, La Rue A. Clinical manual of geriatric psychiatry. Washington : American Psychiatric Press ; 2006. • Stuart, GW. 2013. Psychiatric Nursing. Elsevier. EGC: Jakarta • Keliat, Budu Anna. 2011. Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas. EGC, Jakarta. • Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia. • Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia
2. Menyusun asuhan keperawatan pada klien demensia	2. Asuhan keperawatan pada klien demensia a. Pengkajian b. Analisa data c. Diagnosis d. Intervensi e. Evaluasi			
3. Menyusun asuhan keperawatan pada klien depresi	3. Asuhan keperawatan pada klien depresi a. Pengkajian b. Analisa data c. Diagnosis			

	<ul style="list-style-type: none"> d. Intervensi e. Evaluasi 			<p>(SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia.
<p>4. Menyusun asuhan keperawatan pada klien delirium</p>	<p>4. Asuhan keperawatan pada klien delirium</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengkajian b. Analisa data c. Diagnosis d. Intervensi e. Evaluasi 			

Nama pelatihan	: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas			
Nomor	: MPI.05 (Mata Pelatihan Inti 05)			
Mata pelatihan	: Terapi Modalitas pada Pelayanan Geriatri Psikiatri			
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep terapi modalitas untuk geriatri psikiatri dan terapi modalitas pada geriatri psikiatri			
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan terapi modalitas pada pelayanan geriatri psikiatri			
Waktu	: 3 JP (T: 1 JP, P: 1 JP, PL: 1 JP)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep terapi modalitas untuk geriatri psikiatri	1. Konsep terapi modalitas untuk geriatri psikiatri a. Pengertian b. Tujuan c. Macam-macam terapi modalitas geriatri psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Bermain peran/ <i>roleplay</i> • Observasi lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Petunjuk <i>roleplay</i> • Tool aktivitas • Modul pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatik, Setyoadi, Kushariyadi, Jakarta: Salemba Medika, 2011 • Westphal, Alissa. Calleja. Using Reminiscence with People with Dementia in Sub-acute & Acute Care. The academic unit for psychiatry of Old age, the university of melbourne. July 2017 • e-book Sensory Modulation Equipment And Sensory/ Comfort Rooms 2011. nyc.gov • Modul Life Review Kelompok Lanisa, Prof Budi Anna Keliat dkk, UI : 2013
2. Melakukan terapi modalitas pada geriatri psikiatri	2. Terapi modalitas pada geriatri psikiatri: a. Pelaksanaan <i>Life review therapy</i> . b. Pelaksanaan <i>Reminiscence therapy</i> . c. Pelaksanaan <i>Sensory modulation therapy</i> . d. Pelaksanaan Senam otak.			

Nama pelatihan	: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas			
Nomor	: MPI.06 (Mata Pelatihan Inti 06)			
Mata pelatihan	: Edukasi <i>Caregiver</i>			
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri dan Satuan Acara Pembelajaran (SAP) edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri			
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu menyusun edukasi <i>caregiver</i>			
Waktu	: 3 JP (T: 1 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)			
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri	1. Konsep edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri a. Pengertian edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri b. Tujuan edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Tool SAP • Petunjuk latihan • Modul Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Spar J E, La Rue A. Clinical manual of geriatric psychiatry. Washington : American Psychiatric Press ; 2006. • Bradley T. Erford , 40 teknik yang harus dikuasai koselor (terjemahan), 2016 • Sulistyarini, Mohammad jauhar, <i>Dasar-Dasar Konseling</i> (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2014), hal. 244-259.. • Suardiman, S. P. (2011). <i>Psikologi Usia Lanjut</i>. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
2. Menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri	2. Satuan Acara Pembelajaran (SAP) edukasi <i>caregiver</i> pada geriatri psikiatri a. Komponen SAP b. Penyusunan SAP			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPI.07 (Mata Pelatihan Inti 07)		
Mata pelatihan	:	Tata Laksana Kolaboratif Geriatri Psikiatri		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan psikofarmakoterapi pada geriatri psikiatri, tata laksana nutrisi geriatri psikiatri, <i>Comprehensive Geriatric Assessment</i> , dan <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i> pada klien geriatri psikiatri		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana kolaboratif geriatri psikiatri		
Waktu	:	5 JP (T: 3 JP, P: 2 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti Mata Pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengawasan psikofarmakoterapi pada geriatri psikiatri	1. Pengawasan psikofarmakoterapi pada geriatri psikiatri a. Farmakokinetik dan Farmakodinamik Lansia b. Efek dan Risiko Obat c. <i>Beers criteria</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Laptop • Layar • Bahan tayang • Petunjuk diskusi kelompok • Modul Pelatihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Carlo, A., & Alpert, J. (2015). Psikofarmakoterapi geriatri: Pertimbangan farmakokinetik dan farmakodinamik. <i>Catatan Psikiatri</i>, 45 (7), 336-341. • Welsh TJ, Gordon AL, Gladman JR. <i>Comprehensive geriatric assessment</i>. Int J Clin Pract. 2014 • Bermudes RA, Lanocha KI, Janicak PG, 2018, <i>Transcranial Magnetic Stimulation : Clinical Application for Psychiatric Practice</i>, American Psychiatric Publishing • PMK.No.25 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019
2. Melakukan tata laksana nutrisi geriatri psikiatri	3. Tata laksana nutrisi geriatri psikiatri : a. Skrining nutrisi b. Kolaborasi pemberian nutrisi lansia			
4. Melakukan <i>Comprehensive Geriatric Assessment</i>	5. <i>Comprehensive Geriatric Assessment</i> a. Konsep <i>Comprehensive Geriatric Assessment</i> b. Pelaksanaan <i>Comprehensive Geriatric Assessment</i>			
6. Melakukan <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i> pada klien geriatri psikiatri	3. <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i> pada klien geriatri psikiatri a. Konsep <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i> b. Pelaksanaan <i>Transcranial Magnetic Stimulation</i>			

Nama pelatihan : Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas				
Nomor	:	MPP 01		
Judul Mata pelatihan	:	<i>Building Learning Comitment</i> (BLC)		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, dan komitmen kelas.		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar		
Waktu	:	2 JP (T: 0 JP, P: 2JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu :				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan a. Mengenal diri sendiri b. Mengenal orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • Games • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop • LCD • ATK • Panduan diskusi kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan Pengendali Pelatihan • Aneka permainan/ games untuk pelatihan di Youtube
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana kelas a. Energizer b. Kerjasama			
3. Menghimpun harapan peserta	3. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus Kelas a. Penjelasan tugas pengurus kelas b. Pemilihan Pengurus Kelas			
5. Membangun komitmen kelas	5. Komitmen kelas a. Nilai Kelas b. Norma Kelas c. Kontrol Kolektif Kelas			

Nama pelatihan		: Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas		
Nomor	:	MPP 02		
Mata pelatihan	:	Antikorupsi		
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi		
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap antikorupsi		
Waktu	:	2 JP (T: 2 JP, P: 0 JP, PL: 0 JP)		
Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan SubMateri Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. Membangun semangat Perlawanan terhadap korupsi	1. Semangat perlawanan terhadap korupsi a. Kondisi Indonesia saat ini b. Kekayaan alam Indonesia c. Mimpi Indonesia bebas dari korupsi	• Ceramah interaktif	• Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD	• Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • UU No 31 tahun 1999 tentang pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • UU No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999
2. Membangun cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	2. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi a. Pengertian korupsi b. Pengertian antikorupsi c. Jenis delik korupsi			
3. Membangun sikap antikorupsi	3. Sikap antikorupsi a. Nilai-nilai antikorupsi b. Komitmen-konsisten penerapan nilai antikorupsi			

Nama pelatihan	:	Pelatihan Asuhan Geriatri Psikiatri bagi Perawat di Fasyankes dan Komunitas			
Nomor	:	MPP 03			
Mata pelatihan	:	Rencana Tindak Lanjut (RTL)			
Deskripsi mata pelatihan	:	Mata pelatihan ini membahas tentang kondisi saat ini sesuai tujuan pelatihan, kondisi yang diinginkan sesuai tujuan pelatihan dan gagasan berupa kegiatan untuk mewujudkan keinginan sesuai tujuan pelatihan			
Hasil Belajar	:	Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun RTL			
Waktu	:	1 JP (T: 0 JP, P: 1 JP, PL: 0 JP)			
Indikator Hasil Belajar		Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:					
1. Mengidentifikasi Kondisi saat ini sesuai tujuan pelatihan		1. Kondisi saat ini sesuai tujuan pelatihan a. Tujuan Pelatihan b. Format Kondisi saat ini c. Cara mengisi format Kondisi saat ini	<ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Laptop • LCD • ATK • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Pelatihan Kepemimpinan - Lembaga Administrasi Negara sebagai inspirasi dalam penyusunan RBPM mata pelatihan ini
2. Mengidentifikasi kondisi yang diinginkan sesuai tujuan pelatihan		2. Kondisi yang diinginkan sesuai tujuan pelatihan a. Format Kondisi yang diinginkan b. Cara mengisi format Kondisi yang diinginkan			
3. Menyusun gagasan berupa kegiatan untuk mewujudkan keinginan sesuai tujuan pelatihan		3. Gagasan berupa kegiatan untuk mewujudkan kondisi yang diinginkan sesuai tujuan pelatihan a. Format gagasan-kegiatan b. Cara mengisi format gagasan-kegiatan			

Lampiran 2 : Master Jadwal

MASTER JADWAL PELATIHAN ASUHAN GERIATRI PSIKIATRI BAGI PERAWAT DI FASYANKES DAN KOMUNITAS						
Hari	Jam	T	P	Jumlah	Materi	Fasilitator
I	Hari Pertama					
	07.00 – 07.30				Registrasi	Panitia
	07.30 – 07.45				Pembukaan	Panitia
	07.45 – 08.00				<i>Pre-test</i>	Panitia
	08.00 – 09.30	0	2	2	<i>Building learning commitment (BLC)</i>	Panitia
	09.30 – 11.00	2	0	2	Anti korupsi	Fasilitator
	11.00 - 12.30	2	0	2	<i>safewards</i> pada pelayanan geriatri psikiatri	Fasilitator
	12.30 - 13.00				Ishoma	
	13.00 - 14.30	2	0	2	Kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental	Fasilitator
	14.30 - 16.00	0	2	2	Kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental	Fasilitator
16.00 - 16.45	1	0	1	Aspek legal dan etik pelayanan geriatri psikiatri	Fasilitator	
II	Hari Kedua					
	07.00 – 07.30				Refleksi pembelajaran	Panitia
	07.30 – 09.45	1	2	3	Pengkajian keperawatan geriatri psikiatri	Fasilitator
	09.45 – 10.00				<i>coffee break</i>	
	10.00 – 11.30	1	1	2	Pengkajian khusus geriatri psikiatri	Fasilitator
	11.30 – 12.15	1	0	1	<i>Transcranial Magnetic Stimulation</i> untuk klien geriatri psikiatri	Fasilitator
	12.15 – 13.00				Ishoma	Fasilitator
	13.00 – 13.45	1	0	1	<i>Patient safety</i> pada layanan geriatri psikiatri	Fasilitator
	13.45 – 16.00	1	2	3	Edukasi <i>caregiver</i>	Fasilitator
	Hari Ketiga					
	07.00 – 07.30				Refleksi pembelajaran	Panitia
	07.30 – 09.00	1	1	2	Tata laksana nutrisi pada geriatri	Fasilitator
	09.00 – 09.45	0	1	1	<i>Comprehensive geriatric assessment</i>	Fasilitator
	09.45 – 10.00				<i>Coffee break</i>	
	10.00 – 10.45	1	0	1	Pengawasan psikofarmakoterapi pada geriatri psikiatri	Fasilitator
	10.45 – 12.15	1	1	2	Asuhan keperawatan pada geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI	Tim Fasilitator

	12.15 – 13.00				Ishoma	
	13.00 – 14.30	0	2	2	Asuhan keperawatan pada geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI	Tim Fasilitator
	14.30 – 15.15	1	0	1	Terapi modalitas pada pelayanan geriatri psikiatri	Tim Fasilitator
	15.15 – 16.15	0	1	1	PL pengkajian khusus	Tim Fasilitator
IV	Hari keempat					
	07.30 – 08.00				Refleksi pembelajaran	Panitia
	08.00 – 08.45	0	1	1	Senam otak untuk gangguan mental lanjut usia	Tim Fasilitator
	08.45 – 10.15	0	2	2	<i>Reminiscence therapy</i>	Tim Fasilitator
	10.15 – 10.30				<i>Coffee break</i>	
	10.30 – 12.00	0	2	2	<i>Life review therapy</i>	Tim Fasilitator
	12.00 – 12.30				Ishoma	
	12.30 – 14.00	0	2	2	<i>Sensory modulation therapy</i>	Tim Fasilitator
	14.00 – 15.00	0	1	1	PL terapi modalitas	Tim Fasilitator
	15.00 – 15.45	0	1	1	RTL	Panitia
	15.45 – 16.00				<i>Post-test</i>	Panitia
	16.00 – 16.15				Penutupan	
	Total JP	16	24	40		

Lampiran 3: Panduan Penugasan

A. Penugasan Mata Pelatihan Inti 01. Kondisi Medis Khusus pada Lanjut Usia dengan Gangguan Mental

1. Tujuan penugasan
Setelah melakukan studi kasus ini, peserta mampu mengidentifikasi kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental
2. Metode penugasan:
Studi kasus
3. Bahan Penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Lembar studi kasus
4. Alokasi Waktu: 2jpl x 45 menit = 90 menit
30 menit studi kasus tiap kelompok
40 menit presentasi
20 menit pembahasan hasil presentasi
5. Langkah-langkah penugasan
 - a. Fasilitator membagi peserta dalam 2 kelompok, kemudian tiap kelompok diberi 1 kasus klien.
 - b. Setiap kelompok melakukan bedah kasus dan menyusun analisa sesuai tabel yang dibagikan fasilitator.
 - c. Setelah masing-masing kelompok selesai menelaah, fasilitator mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - d. Setiap sesi presentasi kelompok, fasilitator mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
 - e. Setelah presentasi kelompok selesai kemudian fasilitator mengulas kembali kembali materi sesuai pokok bahasan.
 - f. Fasilitator membuat rangkuman bersama-sama peserta diakhir proses pembelajaran, agar terjadi proses yang dinamis.

Bahan studi kasus MPI 01	Kasus 1: seorang wanita usia 61 tahun dilaporkan oleh keluarga mengalami perubahan perilaku sejak 6 bulan yang lalu, tepatnya setelah 6 bulan pensiun di usia 60 tahun sebagai kepala dinas di sebuah instansi. Klien ada riwayat hipertensi sejak usia 50 tahun namun tidak rutin minum obat. Klien dikenal sebagai pribadi yang cerdas, tegas dan memiliki idealisme yang tinggi. Sejak 6 bulan terakhir, klien mulai nampak murung, curiga, sering lupa menaruh barang dan menuduh anggota keluarga mencuri barang-barang
---------------------------------	--

	<p>tersebut. Klien tidak mau keluar rumah karena malu sudah pensiun dan tidak lagi memiliki jabatan. Lakukan identifikasi spesifik informasi apa saja yang perlu digali dari alloanamnesa dan autoanamnesa.</p> <p>Kasus 2: seorang pria usia 68 tahun dengan riwayat skizophrenia tak terinci, sudah 10 kali opname di RSJ sejak usia 40 tahun. Keluarga melaporkan klien sudah 8 bulan putus obat dan marah-marah tanpa sebab sejak 5 hari terakhir. Keluarga tidak rutin membawa klien kontrol karena sibuk dan repot harus menyewa kendaraan mengingat jarak RSJ dan rumah klien butuh 2 jam perjalanan. Klien marah-marah karena ada suara yang mengejeknya. Klien masih bisa beraktivitas ke sawah, namun nampak mulai sering bicara sendiri sejak seminggu terakhir. Lakukan identifikasi spesifik informasi apa saja yang perlu digali dari alloanamnesa dan autoanamnesa..</p>		
	Alloanamnesa	Autoanamnesa	Simpulan kekhasan sesuai kasus
Atensi			
Keluhan lupa			
Daya ingat			
Orientasi			
Afek / Mood (perasaan)			
Pembicaraan			
Gangguan persepsi			
Perilaku			
Proses dan isi pikir			
Onset			
Perkembangan			
Insight			
Kesadaran			
Pemeriksaan fisik yang diperlukan			

B. Penugasan Mata Pelatihan Inti 02. Pengkajian Keperawatan Geriatri Psikiatri

1. Tujuan penugasan
Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian keperawatan geriatri psikiatri
2. Metode penugasan :
Latihan
3. Bahan Penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Tool pengkajian keperawatan psikiatri
4. Alokasi Waktu: 2jpl x 45 menit = 90 menit
20 menit penjelasan oleh fasilitator
40 menit latihan oleh peserta
30 menit untuk presentasi hasil latihan dan klarifikasi dari fasilitator
5. Langkah-langkah penugasan
 - a. Fasilitator memperagakan langkah kegiatan sesuai Tool/ panduan.
 - b. Peserta mempraktikkan seperti yang diperagakan fasilitator, dilakukan berpasangan dengan teman disebelahnya.
 - c. Fasilitator melakukan pengamatan dalam kegiatan latihan yang dilakukan peserta.
 - d. Fasilitator mempersilahkan semua peserta untuk bertanya atau melakukan klarifikasi jika ada yang belum jelas.
 - e. Fasilitator memberikan jawaban untuk pertanyaan peserta dan memberi reinforcement positif untuk peserta.
 - f. Fasilitator membuat rangkuman bersama-sama peserta diakhir proses pembelajaran, agar terjadi proses yang dinamis

Tool pengkajian keperawatan psikiatri

Ruangan Rawat :	Tanggal dirawat :
1. Identitas Klien	
Inisial : (L/P)	
Tanggal Pengkajian :	
Umur :	
RM No. :	
Informan :	
2. Alasan Masuk	
.....	
.....	
3. Faktor Predisposisi	
a. Pernah mengalami gangguan jiwa di masa lalu? Ya /Tidak	

b. Pengobatan sebelumnya : Berhasil/ Kurang berhasil/tidak berhasil

c. Pelaku/usia korban/usia
saksi/usia

Aniaya fisik :

Aniaya seksual :

Penolakan :

Kekerasan dlm keluarga :

Tindakan kriminal :

Jelaskan :

.....

Masalah keperawatan :

.....

.....

d. Adakah anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa?Ya/tidak

Hubungan keluarga Gejala Riwayat
pengobatan/perawatan

Masalah Keperawatan :

.....

e. Pengalaman masa lalu yang tidak menyenangkan

.....

Masalah Keperawatan

:

4. FISIK

a. Tanda vital : TD :..... N :..... S :..... P:

b. Ukuran : TB : BB :

c. Keluhan fisik : ya tidak

Jelaskan :

.....

Masalah keperawatan :

.....

PSIKOSOSIAL

a. Genogram

Jelaskan.....

b. Konsep diri

1) Citra tubuh.....

2) Identitas.....

3) Peran.....

4) Ideal diri.....

5) Harga diri.....

Masalah Keperawatan :

c. Hubungan Sosial

1) Orang yang berarti

.....

2) Peran serta dalam kegiatan kelompok / masyarakat :

.....
3) Hambatan dalam berbuhungan dengan orang Lain :
.....

d. Maslaha keperawatan

e. Spiritual

1) Nilai dan keyakinan.....

2) Kegiatan ibadah.....

Masalah Keperawatan.....

5. Status Mental

a. Penampilan

Tidak rapi Penggunaan pakaian tidak sesuai Cara berpakaian tidak seperti biasanya

Jelaskan :

Masalah keperawatan.....

b. Pembicaraan

Cepat Keras Gelisah Inkoheren Apatis
Lambat Membisu Tidak mampu memulai pembicaraan

Jelaskan.....

Masalah Keperawatan.....

c. Aktivitas motorik

Lesu Tegang Gelisah Agitasi Tik
Grimasen Tremor Kompulsif

Jelaskan :

Masalah keperawatan.....

d. Alam perasaan

Sedih Ketakutan Putus Asa Khawatir
Gembira Berlebihan

Jelaskan :

Masalah keperawatan.....

e. Afek

Datar Tumpul Labil Tidak Sesuai Jelaskan

Jelaskan :

Masalah keperawatan.....

f. Interaksi selama wawancara

bermusuhan tidak kooperatif Mudah tersinggung
Kontak mata (-) Defensif Curiga

Jelaskan

Masalah Keperawatan :

g. Persepsi

halusinasi

Pendengaran Penglihatan Perabaan

Pengecapan Penghidu

Jelaskan :

Masalah Keperawatan :

- h. Proses Pikir Sirkumtamsial Tangensial
 Kehilangan Asosiasi Fight of idea Blocking
 Pengulangan pembicaraan
 Jelaskan..... Masalah
 Keperawatan :
- i. Isi Pikir
 Obsesi Fobia Hipokondria Defersonalisasi Ide
 yang terkait Pikiran magis Waham
 Agama Somatik Kebesaran Curiga Nihilistic
 Sisip pikir Siar pikir Kontrol pikir
 Jelaskan :
- Masalah Keperawatan:
- j. Tingkat kesadaran
 Bingung Sedasi Stupor Disorientasi
 Waktu Tempat Orang
 Jelaskan:.....
 Masalah Keperawatan
- k. Memori
 Gangguan daya ingat jangka panjang
 Gangguan daya ingat jangka pendek
 Gangguan daya ingat saat ini
 Jelaskan :
- Masalah Keperawatan
- l. Tingkat konsentrasi dan berhitung
 Mudah beralih Tidak mampu berkonsentrasi
 Tidak mampu berhitung sederhana
 Jelaskan :
- Masalah Keperawatan :
- m. Kemampuan penilaian
 Gangguan ringan Gangguan bermakna
 Jelaskan:
- Masalah Keperawatan
- n. Daya tilik diri
 Mengingkari penyakit yang diderita Menyalahkan
 Jelaskan:.....
 Masalah Keperawatan :
6. Kebutuhan Persiapan Pulang
- a. Makan Bantuan minimal Bantuan total
- b. BAB / BAK Bantuan minimal Bantuan total
- c. Mandi Bantuan minimal Bantuan total
- d. Berpakaian / berhias Bantuan minimal Bantuan total
- e. Istirahat dan tidur
 Tidur siang, lamas/d.....
 Tidur malam, lama :s/d.....
- f. Pemeliharaan kesehatan Perawatan lanjutan ya/Tidak
 Perawatan pendukung Ya/Tidak

- g. Kegiatan di dalam rumah
 - Mempersiapkan makanan Ya Tidak
 - Menjaga kerapihan rumah Ya Tidak
 - Mencuci pakaian Ya Tidak
 - h. Kegiatan diluar rumah
 - Belanja Ya Tidak
 - Transformasi Ya/Tidak
 - Lain - lain Ya/Tidak
- Jelaskan :
- Masalah Keperawatan :

7. Mekanisme Koping
- Adaptif;
 - Bicara dengan orang
 - Mampu menyelesaikan masalah
 - Tehnik relaksasi
 - Aktifitas konstruktif
 - olah raga
 - lainnya
 - Maladaptif;
 - Minum alkohol
 - Reaksi lambat/berlebih
 - Bekerja berlebihan
 - Menghindar
 - Mencederai diri
 - Lainnya :.....

- Masalah Keperawatan :
8. Masalah Psikososial dan Lingkungan:
- Masalah dengan dukungan kelompok, spesifik
 -
 - Masalah berhubungan dengan lingkungan, spesifik
 -
 - Masalah dengan pendidikan, spesifik
 -
 - Masalah dengan pekerjaan, spesifik
 -
 - Masalah dengan perumahan, spesifik
 -
 - Masalah ekonomi, spesifik
 -
 - Masalah dengan pelayanan kesehatan, spesifik
 -
 - Masalah lainnya, spesifik
 -

9. Pengetahuan Kurang
- Tentang Penyakit jiwa
 - Sistem pendukung
 - Faktor presipitasi

Penyakit fisik
Koping
Obat-obatan Lainnya
Masalah Keperawatan

10. Aspek Medik
Diagnosa Medik :.....
Terapi Medik

C. Penugasan Mata Pelatihan Inti 03. Pengkajian Khusus Geriatri Psikiatri

1. Tujuan penugasan
Setelah mengikuti latihan ini, peserta mampu melakukan pengkajian khusus geriatri psikiatri.
2. Metode penugasan :
Latihan
3. Bahan Penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Tool pengkajian khusus geriatri psikiatri
4. Alokasi Waktu: 1jpl x 45 menit = 45 menit
20 menit fasilitator memberi contoh
25 menit latihan oleh peserta
5. Langkah-langkah penugasan
 - a. Fasilitator memperagakan langkah kegiatan sesuai Tool/ panduan.
 - b. Fasilitator meminta peserta berpasangan untuk melakukan pengkajian khusus menggunakan tool yang disediakan.
 - c. Fasilitator melakukan penilaian pada peserta sesuai check list
 - d. Setelah semua peserta selesai, fasilitator memfasilitasi peserta mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan.

Tool pengkajian khusus geriatri psikiatri

BARTHEL INDEX				
NO	KEGIATAN	SKOR	KEMAMPUAN	SKOR
				Tgl
1	Transfer (tidur - duduk)	3	Mandiri	
		2	Dibantu 1 orang	
		1	Dibantu 2 orang	
		0	Tak mampu	
2	Mobilisasi	3	Mandiri	
		2	Dibantu 1 orang/ walker	
		1	Kursi roda	
		0	Tak mampu	
3	Penggunaan toilet (ke/dari WC, menyiram, melepas/memakai celana)	2	Mandiri	
		1	Perlu pertolongan sebagian	
		0	Tergantung pada orang lain	
4		1	Mandiri	

	Membersihkan diri (lap muka, menyisir, gosok gigi)	0	Perlu bantuan orang lain	
5	Mengontrol BAB	2	Kontinen teratur	
		1	Kadang inkontinen	
		0	Inkontinen	
6	Mengontrol BAK	2	Mandiri	
		1	Kadang inkontinen	
		0	Inkontinen/ kateter	
7	Mandi	2	Mandiri	
		1	Perlu pertolongan sebagian	
		0	Tergantung pada orang lain	
8	Berpakaian	2	Mandiri	
		1	Perlu pertolongan sebagian	
		0	Tergantung pada orang lain	
9	Makan	2	Mandiri	
		1	Perlu pertolongan sebagian	
		0	Tergantung pada orang lain	
10	Naik turun tangga	2	Mandiri	
		1	Perlu pertolongan sebagian	
		0	Tergantung pada orang lain	
JUMLAH SKOR				

Penilaian :

0 – 4 : ketergantungan total

5 – 7 : ketergantungan berat

8 – 11 : ketergantungan sedang

12 – 19 : ketergantungan ringan

20 : mandiri

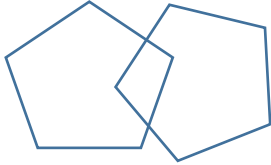
MINI MENTAL STATE EXAMINATION (MMSE)

Tanggal wawancara :

Jam mulai – jam selesai :

(Untuk klien dengan pendidikan minimal kelas 4 SD dan mampu baca tulis)

Skor Maks	Skor Klien	Item
ORIENTASI		
5		Sekarang (hari), (tanggal), (bulan), (tahun) berapa, dan (musim) apa?
5		Sekarang kita berada dimana? (nama jalan/nama ruang/nama gedung, kota/kabupaten, provinsi, negara)
3		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pewawancara menyebutkan nama 3 buah benda yang tidak memiliki korelasi (misal : bola-kursi-sepatu), 1 detik untuk setiap benda 2. Minta klien mengulang nama benda dan mengingat – ingat nama benda tsb karena akan ditanyakan lagi nanti

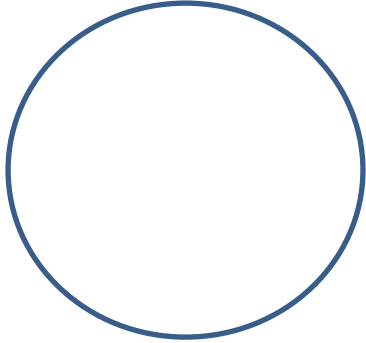
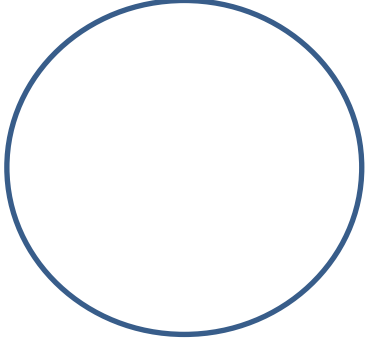
		3. Skor 1 untuk jawaban benar 4. Bila masih salah, bisa diulangi sampai 3 kali 5. Sebutkan jumlah percobaan x
ATENSI DAN KALKULASI		
5		6. Hitung mundur dari 100 ke bawah dengan pengurangan 7. Berhentilah setelah 5x hitungan (93-86-79-72-65) 7. Pilihan lain dengan : eja kata "DUNIA" dari belakang ke depan 8. Beri nilai 1 untuk jawaban benar
MENGINGAT		
3		1. Tanyakan kembali 3 nama benda 2. Beri nilai 1 untuk jawaban benar
9		1. Apakah nama benda ini? (tunjukkan 2 benda, misal : pulpen, kertas, jam tangan dll) (2 angka) 2. Ulangi kata – kata ini "jika tidak dan atau tetapi" (1 angka) 3. Laksanakan tiga perintah ini "ambil kertas dengan tangan kananmu, lipat pada bagian tengah, letakkan di lantai" (3 angka) 4. Baca dan laksanakan kalimat ini (1 angka) PEJAMKAN MATA ANDA 5. Tuliskan sebuah kalimat bebas (1 angka) 6. Tirulah gambar ini (1 angka) 
Total		Kesadaran : compos mentis/ somnolen/ sopor/ koma

27 – 30 : normal
 22 – 26 : curiga gangguan fungsi kognitif
 < 21 : gangguan fungsi kognitif

MINI COG DAN DRAWING CLOCK TEST

(Untuk klien tidak bisa baca tulis)

Tgl	Tgl
1. Ulangi kata – kata berikut : bola, melati, kursi Minta klien untuk mengingatnya	1. Ulangi kata – kata berikut : bola, melati, kursi Minta klien untuk mengingatnya

<p>2. Minta klien menggambar jam dengan angkanya</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Bila tidak mengenal angka, bisa diminta menggambar bunga dengan jumlah kelopak ditentukan (misal 5 atau 7)</p> <p>3. Minta lansia mengulang kata - kata pada poin 1</p>	<p>2. Minta klien menggambar jam dengan angkanya</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>Bila tidak mengenal angka, bisa diminta menggambar bunga dengan jumlah kelopak ditentukan (misal 5 atau 7)</p> <p>3. Minta lansia mengulang kata - kata pada poin 1</p>
--	---

Skor :

Recall 0 : gangguan kognitif

Recall 1 – 2 : bandingkan dengan gambar jam/bunga, jika gambar normal : normal ; jika gambar abnormal : curiga gangguan kognitif

Recall 3 : normal

PENGUKURAN DEPRESI LANSIA

NO	Jawablah sesuai perasaan anda dalam 3 minggu terakhir	Kunci jawaban			
		Tgl		Tgl	
1	Apakah bapak/ibu puas dengan hidup yang dijalani sekarang?	Ya		Ya	
2	Apakah bapak/ibu telah banyak meninggalkan kegiatan dan kepentingan sehari - hari?		Tidak		Tidak
3	Apakah bapak/ibu merasa kehidupan ini tidak berarti apa - apa?		Tidak		Tidak
4	Apakah bapak/ibu sering merasa bosan?		Tidak		Tidak
5	Apakah bapak/ibu merasa bersemangat pada setiap waktu?	Ya		Ya	
6	Apakah bapak/ibu takut bahwa suatu saat nanti akan ditimpa masalah?		Tidak		Tidak
7	Apakah bapak/ibu merasa bahagia pada sebagian besar waktu?	Ya		Ya	

8	Apakah bapak/ibu sering merasa tidak berdaya?		Tidak		Tidak
9	Apakah bapak/ibu lebih senang berdiam di dalam rumah?		Tidak		Tidak
10	Apakah bapak/ibu merasakan mempunyai banyak masalah?		Tidak		Tidak
11	Apakah bapak/ibu merasa hidup sekarang ini menyenangkan?	Ya		Ya	
12	Apakah bapak/ibu merasa tidak berharga pada saat ini?		Tidak		Tidak
13	Apakah bapak/ibu mampu melaksanakan aktifitas?	Ya		Ya	
14	Apakah bapak/ibu merasa lingkungan yang ditempati kurang baik?		Tidak		Tidak
15	Apakah bapak/ibu merasa kebanyakan orang lain lebih baik keadaannya daripada bapak/ibu?		Tidak		Tidak
	Skor Total (1 untuk tiap item yang terganggu)				
<p>0 – 4 : normal 5 – 7 : depresi ringan 8 – 11 : depresi sedang 12 – 15 : depresi berat</p>					

D. Penugasan Materi Pelatihan Inti 04. Asuhan Keperawatan pada Geriatri Psikiatri Berdasar SDKI, SLKI, SIKI

1. Tujuan penugasan
Setelah melakukan diskusi kelompok ini, peserta mampu menyusun asuhan keperawatan pada geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI
2. Metode penugasan
Studi kasus
3. Bahan Penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Buku/ ebook SDKI SIKI SLKI
4. Alokasi Waktu: 3jpl x 45 menit = 135 menit
50 menit diskusi kasus dalam kelompok
60 menit presentasi
25 menit pembahasan hasil presentasi oleh fasilitator
5. Langkah-langkah penugasan
 - a. Fasilitator meminta peserta untuk berkelompok (4 kelompok).
 - b. Setiap kelompok melakukan studi dengan kasus yang ditentukan fasilitator.
 - c. Fasilitator mempersilahkan kelompok menyusun asuhan keperawatan dengan format :
 - A. Analisa Data
 - B. Diagnosis
 - C. Kriteria Luaran
 - D. Rencana Intervensi.
 - d. Setelah masing-masing kelompok selesai menyusun asuhan keperawatan, fasilitator mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
 - e. Setiap sesi presentasi kelompok, fasilitator mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
 - f. Fasilitator membuat rangkuman bersama-sama peserta diakhir proses pembelajaran, agar terjadi proses yang dinamis.

Bahan studi kasus kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wanita 65 tahun dilaporkan oleh keluarga mengalami kesulitan untuk tidur malam. Klien banyak tidur di siang hari kemudian malam tidak mau tidur, asik bicara sendiri dan melakukan pekerjaan rumah berlebihan. 2. Pria 75 tahun dilaporkan oleh keluarga sejak 4 bulan terakhir sering hilang saat keluar rumah. Klien mulai tidak mengenali anggota keluarga, lupa alamat rumah, kesulitan dalam melakukan ADL.
----------------------------	--

	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="571 197 1447 353">3. Wanita 70 tahun dilaporkan oleh keluarga mengalami perubahan perilaku sejak suami meninggal 3 bulan yang lalu. Klien banyak diam, menangis, suka mengurung diri di kamar. Makan minum harus di sediakan.<li data-bbox="571 353 1447 553">4. Pria 62 tahun dilaporkan keluarga mengalami perubahan perilaku 2 hari terakhir. Klien berhalusinasi, tidak mengenali orang disekitarnya. Menolak makan sejak 3 hari ini, hanya minum sedikit-sedikit, gelisah, ditemukan ada hernia inguinalis dextra saat diperiksa di IGD.
--	---

E. Penugasan Materi Pelatihan Inti 05. Terapi Modalitas pada Pelayanan Geriatri Psikiatri

1. Tujuan penugasan
Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan terapi modalitas pada pelayanan geriatri psikiatri.
2. Metode penugasan :
Bermain peran (*roleplay*)
3. Bahan Penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Tool kegiatan
4. Alokasi Waktu: 7jpl x 45 menit = 315 menit
5. Langkah-langkah penugasan

Langkah penugasan sesi terapi <i>remembrance</i> (2 jpl = 90 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperagakan langkah kegiatan sesuai Tool/ panduan (15 menit) 2. Peserta dibagi dibagi dalam 2 kelompok untuk <i>roleplay</i> 3. Kelompok membagi peran sebagai perawat (leader, fasilitator, observer) dan klien (10 menit) 4. Kelompok melakukan <i>roleplay</i> sesuai dengan tool kegiatan dihadapan kelompok lain dan fasilitator bergantian (50 menit) 5. Fasilitator mengisi check list tool kegiatan. 6. Setelah selesai <i>roleplay</i>, peserta dan fasilitator mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan (15 menit)
Langkah penugasan sesi <i>life review therapy</i> (2 jpl = 90 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperagakan langkah kegiatan sesuai Tool/ panduan (15 menit) 2. Peserta dibagi dibagi dalam 2 kelompok untuk <i>roleplay</i> 3. Kelompok membagi peran sebagai perawat (leader, fasilitator, observer) dan klien (10 menit) 4. Kelompok melakukan <i>roleplay</i> sesuai dengan tool kegiatan dihadapan kelompok lain dan fasilitator bergantian (50 menit) 5. Fasilitator mengisi check list tool kegiatan. 6. Setelah selesai <i>roleplay</i>, peserta dan fasilitator mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan (15 menit)

Langkah penugasan sesi terapi sensori modulasi (2 jpl = 90 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator memperagakan langkah kegiatan sesuai tool/ panduan (20 menit) 2. Peserta berpasang - pasangan untuk <i>roleplay</i> pengkajian sensori (50 menit) 3. Fasilitator melakukan pengamatan 4. Setelah selesai <i>roleplay</i>, fasilitator dan peserta mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan (20 menit)
Langkah penugasan sesi senam otak (1jpl = 45 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara rinci (15 menit) 2. Fasilitator mengajak peserta melakukan senam otak lansia bersama -sama (20 menit) 3. Setelah selesai <i>roleplay</i>, fasilitator dan peserta mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan (10 menit)

<p><i>TOOL REMINISCENCE THERAPY</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan alat (bisa tanpa alat): reminiscence kit atau benda milik klien yang berkesan atau benda sehari - hari yang biasa dipakai klien. 2. Fase orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik dan perkenalan b. Menjelaskan tujuan c. Validasi perasaan dan terapi sebelumnya d. Kontrak 3. Fase Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Terapis menjelaskan proses terapi b. Terapis mengajak klien relaksasi untuk mengumpulkan kenangan terkait tema c. Terapis mendukung klien untuk menceritakan kenangan d. Diskusi antar klien bila terapi dilakukan berkelompok e. Terapis memberikan reinforcement 4. Fase Terminasi <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi b. Rencana tindak lanjut c. Kontrak yang akan datang 5. Dokumentasikan terapi pada buku terapi aktivitas klien
<p><i>TOOL LIFE REVIEW THERAPY</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seleksi klien dengan sesi pengalaman hidup hampir sama bila life review akan dilakukan secara berkelompok. 2. Fase orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Salam terapeutik dan perkenalan.

- b. Menjelaskan tujuan.
- c. Validasi perasaan dan terapi sebelumnya.
- d. Kontrak.
- 3. Fase Kerja
 - a. Terapis menjelaskan proses terapi.
 - b. Terapis mengajak klien relaksasi untuk mengumpulkan kenangan terkait tema.
 - c. Terapis mendukung klien untuk menceritakan kenangan dan solusinya atau kendala yang dihadapi.
 - d. Diskusi antar klien mengenai kendala dan solusi terkait pengalaman yang menjadi topik pembicaraan bila terapi dilakukan berkelompok. Diskusi klien dan terapis bila terapi dilakukan individual.
 - e. Terapis mendukung klien untuk bisa mengambil sudut pandang positif terkait pengalaman hidupnya.
- 4. Fase Terminasi
 - a. Evaluasi
 - b. Rencana tindak lanjut
 - c. Kontrak yang akan datang
- 5. Dokumentasikan terapi pada buku terapi aktivitas klien

TOOL SENAM OTAK UNTUK LANSIA

Tahap pra interaksi

1. Siapkan klien dan lingkungan yang aman (rata)
2. Klien resiko jatuh dan gangguan kognitif harus didampingi 1 fasilitator
3. Bisa memakai alat pemutar musik

Tahap orientasi

1. Ucapkan salam dan perkenalan
2. Tanyakan kabar/ perasaan saat ini
3. Kontrak klien untuk senam. Durasi senam sekitar 10 menit.

Tahap Kerja

1. Leader berdiri dihadapan klien.
2. Atur posisi klien dengan jarak antar klien 2 lengan
3. Pimpin senam, berikan instruksi yang jelas.
4. Urutan gerakan sesi 1 (koordinasi):
 - a. Gerak ambil nafas 2x
 - b. Gerak menyilang tangan dan kaki
 - c. Gerak kontralateral tangan dan kaki
 - d. Gerak membentuk lingkaran
 - e. Gerak ambil nafas 2x
5. Urutan gerakan sesi 2 (koordinasi):
 - a. Gerak ambil nafas 2x
 - b. Gerak menyilangkan tangan dan kaki
 - c. Gerakan psilateral tangan dan kaki
 - d. Gerakan tangan membentuk setengah lingkaran
 - e. Gerak ambil nafas 2x

6. Urutan gerakan sesi 3 (konsentrasi) :
 - a. Gerak membentuk angka 8
 - b. Gerak ambil nafas 2x

Tahap Terminasi

1. Tanyakan perasaan klien
2. Salam penutup

TOOL TERAPI SENSORI

1. Persiapan alat untuk merangsang fungsi indera.
2. Fase orientasi
 - a. Salam terapeutik dan perkenalan
 - b. Menjelaskan tujuan
 - c. Validasi perasaan dan terapi sebelumnya
 - d. Kontrak
3. Fase Kerja
 - a. Terapis menjelaskan proses terapi.
 - b. Terapis memfasilitasi klien untuk mengidentifikasi ransangan indera yang diberikan.
 - c. Terapis mendukung klien untuk menceritakan sensasi dan persepsi klien.
 - d. Diskusi antar klien bila terapi dilakukan berkelompok.
 - e. Terapis memberikan reinforcement.
4. Fase Terminasi
 - a. Evaluasi
 - b. Rencana tindak lanjut
 - c. Kontrak yang akan datang
5. Dokumentasikan terapi pada buku terapi aktivitas klien

F. Penugasan Materi Pelatihan Inti 06. Edukasi *caregiver*

1. Tujuan
Setelah melakukan latihan ini, peserta mampu menyusun edukasi *caregiver*
2. Metode :
Latihan
3. Bahan penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
 - d. Tool kegiatan
4. Alokasi Waktu : 2jpl x 45 menit = 90 menit
40 menit latihan menyusun Satuan Acara Pembelajaran (SAP) dengan berkelompok
30 menit presentasi
20 menit diskusi hasil presentasi
5. Langkah-langkah
 - a. Fasilitator membagi peserta dalam 4 kelompok sesuai kelompok MPI 04.
 - b. Setiap kelompok melakukan analisa kondisi klien dan keluarga.
 - c. Setiap kelompok menyusun program edukasi dalam bentuk Satuan Acara Pembelajaran (SAP).

TOOL SAP

Pokok Pembahasan

Sub Pokok Pembahasan

Sasaran

Hari/Tanggal

Jam/Waktu

Tempat

Penyuluh

A. Analisa Situasi

B. Diagnosa Keperawatan

C. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

2. Tujuan Instruksional Khusus

D. Isi Materi (Uraian materi penyuluhan terlampir/dilampirkan)

E. Metode

F. Media

G. Kegiatan Pembelajaran

H. Evaluasi

Evaluasi Struktural

Evaluasi Proses

Evaluasi Hasil

- d. Setelah masing-masing kelompok selesai, fasilitator mempersilahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.
- e. Setiap sesi presentasi kelompok, fasilitator mempersilahkan kelompok lain untuk bertanya dan menanggapi.
- f. Fasilitator memberikan reinforcement positif pada peserta.
- g. Fasilitator membuat rangkuman bersama-sama peserta diakhir proses pembelajaran, agar terjadi proses yang dinamis

G. Penugasan Mata Pelatihan Inti 07. Tata laksana Kolaboratif Geriatri Psikiatri

1. Tujuan
Setelah melakukan diskusi kelompok ini, peserta mampu melaksanakan tata laksana kolaboratif geriatri psikiatri
2. Metode :
Diskusi kelompok
3. Bahan penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
4. Alokasi Waktu : 2jpl x 45 menit = 90 menit
5. Langkah-langkah

Langkah penugasan tata laksana nutrisi (1 jpl = 45 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara rinci (10 menit).2. Peserta dibagi dalam 4 kelompok.3. Peserta dalam kelompok melakukan diskusi rencana kolaborasi serta kiat pemberian nutrisi pada klien geriatri psikiatri dengan masalah nutrisi didampingi 1 fasilitator tiap kelompok (25 menit)4. Setelah selesai, fasilitator memfasilitasi peserta mendiskusikan hambatan, kiat dan manfaat kegiatan (10 menit)
Langkah penugasan <i>Comprehensive Geriatric Assessment (CGA)</i> (1 jpl = 45 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Fasilitator menjelaskan langkah-langkah kegiatan secara rinci (10 menit)2. Peserta berkelompok sesuai kelompok penugasan tatalaksana nutrisi sebelumnya3. Peserta dalam kelompok melakukan diskusi CGA yang perlu dibahas dan profesi yang perlu dilibatkan beserta alasannya, didampingi oleh 1 fasilitator tiap kelompok (25 menit).4. Fasilitator mempersilahkan semua peserta untuk bertanya atau melakukan klarifikasi jika ada yang belum jelas (10 menit)

H. Panduan Praktik Lapangan : Observasi Lapangan (MPI 03 dan MPI 05)

1. Tujuan

Setelah melakukan observasi lapangan, peserta mampu:

- a. Mempelajari secara langsung teknik pengkajian khusus geriatri psikiatri di area pelayanan geriatri psikiatri
- b. Mempelajari secara langsung teknik terapi modalitas pada pelayanan geriatri psikiatri

2. Metode : Observasi lapangan

3. Alokasi Waktu : 2jpl x 60 menit = 120 menit

4. Petunjuk:

- a. Fasilitator membagi peserta menjadi 4 kelompok
- b. Fasilitator memfasilitasi peserta mendampingi perawat bangsal melakukan pengkajian khusus pada klien geriatri psikiatri (MPI 03).
- c. Fasilitator memfasilitasi peserta mendampingi perawat bangsal melakukan terapi modalitas pada klien geriatri psikiatri (MPI 05)
- d. Fasilitator memfasilitasi peserta jika ingin berdiskusi dengan perawat bangsal
- e. Total waktu 2 JP yaitu 1 jpl untuk MPI 03 dan 1 jpl untuk MPI 05

I. Panduan Penugasan MPP 01: BLC

1. Tujuan:
Setelah melakukan diskusi kelompok, peserta mampu menghimpun harapan, menentukan nilai kelas-norma kelas, dan kontrol kolektif kelas
2. Metode :
Diskusi kelompok
3. Bahan penugasan
 - a. ATK
 - b. Laptop
 - c. LCD
4. Alokasi Waktu : 1jpl x 45 menit = 45 menit
5. Langkah-langkah:
 - a. Fasilitator (pengendali pelatihan) membagi peserta dalam 4 kelompok.
 - b. Masing-masing kelompok diminta mendiskusikan harapan terhadap pelatihan ini serta kekhawatiran dalam mencapai harapan tersebut. Juga mendiskusikan bagaimana solusi (pemecahan masalah) untuk mencapai harapan tersebut serta menghilangkan kekhawatiran yang akan terjadi selama pelatihan. Mula-mula secara individu, kemudian hasil setiap individu dibahas dan dilakukan kesepakatan sehingga menjadi harapan kelompok. Waktu diskusi: 10 menit
 - c. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusinya @ 3 menit (15 menit).
 - d. Fasilitator meminta kelas untuk menentukan organisasi kelas dengan memilih ketua kelas, sekretaris dan time keeper yang bertugas mengingatkan teman-teman untuk disiplin masuk kelas (5 menit).
 - e. Fasilitator meminta ketua dan sekretaris untuk memandu peserta membahas harapan dan kekhawatiran dari setiap kelompok tersebut sehingga menjadi harapan kelas yang disepakati bersama (5 menit)
 - f. Fasilitator meminta ketua kelas merumuskan kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas sebagai komitmen bersama (10 menit)

J. Panduan Penugasan MPP 03: RTL

1. Tujuan:
Peserta mampu menyusun RTL setelah memperoleh pelatihan
2. Metode :
Tugas individu
3. Bahan penugasan
 - a. ATK
 - b. Form RTL
4. Alokasi Waktu : 1jpl x 45 menit = 45 menit
5. Langkah-langkah:
 - a. Fasilitator (Pengendali pelatihan) menjelaskan secara rinci mengenai form RTL
 - b. Peserta diminta mengisi form RTL

Form:
Rencana Tindak Lanjut Pelatihan

Area permasalahan	Permasalahannya (kondisi saat ini)	Kondisi yang ingin diwujudkan	Kegiatan yang dilakukan agar kondisi yang ingin diwujudkan dapat terlaksana	Keterangan
1	2	3	4	5

Lampiran 4: Ketentuan Peserta dan Pelatih/Fasilitator Pelatihan

A. Peserta

- a. Kriteria
 - 1) Perawat minimal D3 keperawatan.
 - 2) Dosen keperawatan.
 - 3) Memiliki Surat Tanda Registrasi Perawat yang masih aktif bagi perawat yang berdinass di fasyankes.
- b. Jumlah peserta dalam 1 kelas atau angkatan maksimal 25 orang.

B. Pelatih/Fasilitator

No	Materi	Kriteria Narasumber/Fasilitator
A. MATA PELATIHAN DASAR		
1	Aspek legal etik pelayanan keperawatan geriatri psikiatri	Nakes dengan Pendidikan hukum atau memiliki sertifikasi pelatihan etik
2	<i>Patient safety</i> pada pelayanan geriatri psikiatri	Tim KPRS
3	<i>Safewards</i> geriatri psikiatri	Dokter dan perawat yang memiliki sertifikat pelatihan <i>safewards</i>
B. MATA PELATIHAN INTI		
1	Kondisi medis khusus pada lanjut usia dengan gangguan mental	Psikiater dan internis dengan sertifikat pelatihan geriatri
2	Pengkajian keperawatan geriatri psikiatri	Perawat fungsional di area pelayanan geriatri psikiatri > 1 tahun
3	Pengkajian khusus geriatri psikiatri	Perawat klinis geriatri yang pernah mengikuti workshop/ pelatihan geriatri
4	Asuhan keperawatan geriatri psikiatri berdasar SDKI, SLKI, SIKI	Perawat spesialis atau perawat fungsional di area geriatri > 1 tahun
5	Terapi modalitas geriatri psikiatri	Perawat fungsional geriatri yang pernah mengikuti workshop/ pelatihan geriatri psikiatri
6	Edukasi <i>caregiver</i>	Psikiater atau perawat fungsional di area pelayanan geriatri psikiatri > 1 tahun
7	Tata laksana kolaboratif geriatri psikiatri	PPA klinis dengan pengalaman bertugas di area geriatri > 1 tahun atau memiliki keahlian sesuai bidang materi
C. MATA PELATIHAN PENUNJANG		
1	<i>Building learning commitment</i> (BLC)	Memiliki sertifikat pengendali pelatihan
2	Anti korupsi	Tim ZI
3	RTL	Memiliki sertifikat pengendali pelatihan

C. Penyelenggara

- a. Institusi Penyelenggara Pelatihan: Instalasi Pelatihan RSJ Prof. Dr. Soerojo Magelang.
- b. Tenaga Pengelola Pelatihan yang telah mengikuti TOC : 2 orang.
- c. Tenaga yang menjadi Pengendali Pelatihan : 2 orang.
- d. Waktu/lama penyelenggaraan pelatihan 40 JPL selama 4 hari.
- e. Pelatihan klasikal diselenggarakan di Gedung Pelatihan, sedangkan observasi lapangan dilaksanakan di Ruang Rawat Geriatri psikiatri.

D. Sertifikat

Berdasarkan ketentuan yang berlaku setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan kelulusan sesuai yang diuraikan pada BAB II Evaluasi Hasil Belajar akan diberikan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan dengan angka kredit **sebanyak 1 (satu) Kredit** dan ditandatangani oleh pejabat sesuai ketentuan yang berlaku. Peserta pelatihan juga berhak mendapatkan Satuan Kredit Profesi (SKP) dari Perhimpunan Perawat Indonesia (PPNI) DPW Provinsi Jawa Tengah **sebanyak 4 (empat) SKP**. Bagi peserta yang tidak memenuhi kriteria kelulusan hanya akan diberikan surat keterangan telah mengikuti pelatihan.

Lampiran 5: Instrumen Evaluasi

A. Instrumen Evaluasi Hasil Belajar Peserta

- a. Soal *Pre-Post Test* dalam link bitly untuk setiap peserta
- b. Soal *Pre-post Test* dalam link bitly untuk setiap peserta
- c. Penilaian Keterampilan Pengkajian Khusus Geriatri

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Persiapan alat : blangko asesmen psikogeriatri dan alat tulis.	
2	Fase orientasi : Perawat memperkenalkan diri dan mengidentifikasi klien Perawat menjelaskan tujuan Perawat melakukan kontrak	
3	Fase kerja : Perawat melakukan pengkajian sesuai kebutuhan/ advis	
4	Fase terminasi : Perawat menanyakan perasaan klien Perawat menyimpulkan hasil secara sederhana RTL Salam penutup	

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Bobot x Skor
			1	2	3	4	
1	Pemahaman tentang indikasi prosedur tindakan	15					
2	Kemampuan mempersiapkan tindakan	10					
3	Kemampuan membangun hubungan dengan klien	10					
4	Kemampuan melakukan teknik komunikasi terapeutik	20					
5	Kemampuan melakukan Analisa	15					
6	Kemampuan melakukan prosedur sesuai urutan	15					
7	Kemampuan manajemen sesudah prosedur	15					
Jumlah		100					

Keterangan: Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Nilai = Jumlah

d. Penilaian Keterampilan Terapi *Reminiscence*

NO	KEGIATAN	PELAKSANAAN
PERSIAPAN LEADER		
1.	Form evaluasi	
2.	Media jika diperlukan	
PELAKSANAAN		
1.	FASE ORIENTASI (5 menit)	
	a. Ucapkan salam	
	b. Ingatkan nama leader	
	c. Tanyakan kabar/ perasaan saat ini	
	d. Validasi topik reminiscence sebelumnya dan aplikasinya	
	e. Kontrak topik, waktu, tempat untuk topik reminiscence saat ini	
	f. Sepakati aturan bersama	
2.	FASE KERJA (45 menit)	
	a. Jelaskan topik reminiscence dan cara kerjanya 1) Klien diminta mengingat peristiwa terkait topik dgn panduan leader. 2) Klien diminta untuk bercerita selama 6 menit tentang permainan masa kecil yang sering dilakukan / paling disenangi (1 permainan) 3) Klien giliran bercerita dimulai dari klien paling kanan leader 4) Setelah satu klien selesai bercerita, klien lain boleh menanggapi/ bertanya dengan satu pertanyaan/ tanggapan	
	b. Hidupkan musik untuk relaksasi klien	
	c. Beri kesempatan klien untuk bertanya tentang penjelasan reminiscence	
	d. Persilahkan klien utk menutup mata, dengan arahan leader pandu klien mengingat ingat satu per satu peristiwa yang terjadi saat masa kecil mereka meliputi : 1) Permainan apa yang paling anda senangi? Mengapa? 2) Kapan anda biasa melakukan permainan itu? 3) Dengan siapa saja anda biasa bermain? Sebutkan nama - nama teman bermain anda! 4) Dimana anda biasa melakukan permainan itu? 5) Apakah ada kesan/ cerita menarik yang selalu terkenang ketika melakukan permainan itu? 6) Menurut anda apakah manfaat permainan itu? Jika sudah selesai persilahkan klien untuk membuka mata.	
	e. Beri kesempatan klien untuk bercerita satu persatu tentang masa kecil mereka meliputi :	

	1) Permainan apa yang paling anda senangi? Mengapa? 2) Kapan anda biasa melakukan permainan itu? 3) Dengan siapa saja anda biasa bermain? Sebutkan nama - nama teman bermain anda! 4) Dimana anda biasa melakukan permainan itu? 5) Apakah ada kesan/ cerita menarik yang selalu terkenang ketika melakukan permainan itu? 6) Menurut anda apakah manfaat permainan itu? Pada fase ini leader bisa menunjukkan media yang tersedia untuk menstimulasi memori mereka.	
	f. Dukung peran serta kelompok dalam tanya jawab seputar cerita yang dipaparkan klien	
	g. Berikan reinforcement	
3.	FASE TERMINASI (10 menit)	
	a. Tanyakan perasaan klien	
	b. Evaluasi atensi setiap peserta dengan pertanyaan acak seputar cerita masing - masing klien	
	c. Berikan reinforcement	
	d. Buat RTL reminiscence selanjutnya (mengenang teman masa kecil)	
	e. Salam penutup	

No.	Aspek Penilaian	Bobot	Skor				Bobot x Skor
			1	2	3	4	
1	Pemahaman tentang indikasi prosedur tindakan	15					
2	Kemampuan mempersiapkan tindakan	10					
3	Kemampuan membangun hubungan dengan klien	10					
4	Kemampuan melakukan teknik komunikasi terapeutik	20					
5	Kemampuan melakukan Analisa	15					
6	Kemampuan melakukan prosedur sesuai urutan	15					
7	Kemampuan manajemen sesudah prosedur	15					
Jumlah		100					

Keterangan: Skor 1 = Sangat Kurang

Skor 2 = Kurang

Skor 3 = Baik

Skor 4 = Sangat Baik

Nilai = $\frac{\text{Jumlah}}{4}$

B. Instrumen Evaluasi Fasilitator



FORM EVALUASI FASILITATOR

Nama Fasilitator :

Materi :

Hari/Tanggal :

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Penguasaan Materi										
2	Sistematika Penyajian										
3	Kemampuan Menyajikan										
4	Ketepatan Waktu, Kehadiran & Menyajikan										
5	Penggunaan Metoda dan Sarana Diklat										
6	Sikap & Perilaku										
7	Cara Menjawab Pertanyaan dari Peserta										
8	Penggunaan Bahasa										
9	Pemberian Motivasi kepada Peserta										
10	Pencapaian Tujuan Pembelajaran										
11	Kerapihan Berpakaian										
12	Kerjasama Antara fasilitator										
Nilai											

C. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan

EVALUASI PENYELENGGARAAN

Petunjuk Umum:

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	Nilai									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Relevansi Prog Diklat dengan pelaksanaan tugas										
2	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
3	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
4	Hubungan antar peserta										
5	Pelayanan Kesekretariatan										
6	Kebersihan & kenyamanan ruang kelas										
7	Kebersihan Toilet										
8	Kebersihan halaman										
9	Pelayanan petugas ruang kelas										
10	Pelayanan petugas keamanan										
11	Ketersediaan fasilitas ibadah, kesehatan										

Saran/ komentar terhadap:

1. Fasilitator

2. Penyelenggara/ pelayanan panitia

3. Pengendali Pelatihan

4. Sarana dan prasarana

5. Yang dirasakan menghambat:

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

Tim Penyusun

Penanggung Jawab

dr Rukmono Siswishanto, Sp.OG(K), M.Sc, M.P.H (Direktur Utama Soerojo Hospital)

Pengarah:

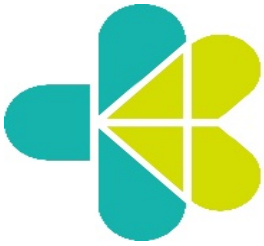
dr Ratna Dewi Pangestuti, M.Sc., Sp.KJ (Direktur Medik, Keperawatan dan Penunjang Soerojo Hospital)

dr Harli Amir Mahmudji, Sp.PD-KEMD (Direktur SDM, Pendidikan dan Penelitian Soerojo Hospital)

Rini Wahyudiyanti, SE., M.Kes (Direktur Perencanaan, Keuangan dan Layanan Operasional Soerojo Hospital)

Kontributor:

dr Sabar Parluhutan Siregar, Sp.KJ; dr Anita Budijanto, M.Sc, Sp.KJ; dr Nedyia Safitri, Sp.PD. K-Ger; dr E. Anang Widyanta, Sp.KJ; dr Juniarti Rahayu, Sp.GK; Abdul Jalil, Ners., Sp.Kep.J; Ns. Heri Setiawan, Sp.Kep.J; Ns. Agus Ahmadi, M.HKes; Wahyu Ratna Dewi, M.Sc,Apt; Ns. Yun Wahyudi, S.Kep; Ns. Adi Dwi Pramono, S.Kep; Ns. Diah Rakhmawati, S.Kep; Ermawati, S.Kep; Ardiana Prastyowati, AMG; Deviana, SKM,Mkes



**KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA**